

**KEGIATAN PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG
VREDEBURG YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**



Disusun Oleh

DEVI APRIANI
NIM. 06140065

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Drs. Budiyo, SIP
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Devi Apriani

Yogyakarta, 3 November 2010

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi:

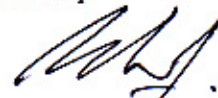
Nama : Devi Apriani
NIM : 06140065
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : "KEGIATAN PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM
BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA "

Saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini dapat diajukan ke depan sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh sebab itu saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen pembimbing,



Drs. Budiyo, SIP
NIP. 196204101993031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/2625/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEGIATAN PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

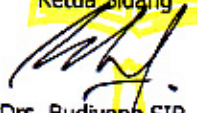
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Devi Apriani
NIM : 06140065
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Nopember 2010
Nilai Munaqasyah : A-

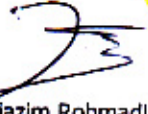
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

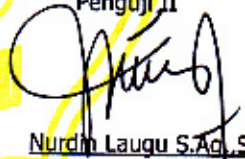
Ketua Sidang


Drs. Budiyo, S.P.
NIP. 19620410 199303 1 004

Penguji I


Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP.19630128 199403 1 001

Penguji II


Nurdin Laugu S.Ag., SS., MA.
NIP.19710601 200003 1 002

Yogyakarta, 22 Nopember 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN




Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP/ 19520921 198403 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devi Apriani
NIM : 06140065
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul skripsi :

***“KEGIATAN PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG
VREDEBURG YOGYAKARTA”***

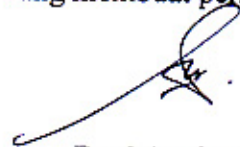
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sepengetahuan saya bahwa judul tersebut di atas belum pernah dibahas orang lain, dan
2. Skripsi itu bukan jiplakan / plagiat dan bukan karya tulis orang lain

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya demi kebaikan dan kemaslahatan semua pihak.

Yogyakarta, 3 November 2010

Yang membuat pernyataan



Devi Apriani
NIM. 06140065

MOTTO

Orang yang menyumbangkan hartanya di jalan Allah, bagai menanam sebutir benih yang tumbuh menjadi tujuh tangkai dan setiap tangkainya menghasilkan seratus butir

Skripsi ini kupersembahkan sepenuhnya kepada:

Ibu dan Bapakku tercinta

Pakci dan Makcikku tercinta

Uni Leni tersayang

Adik-adikku tersayang

Sahabatku Nova Anggadwipuspa

Teman-teman IPI angkatan 2006

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah sang pencipta alam semesta yang telah memberikan karunia dan hidayah yang begitu berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang memantulkan cahaya ilahi hingga keseluruhan alam semesta, keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Skripsi yang berjudul ***“Kegiatan Preservasi Arsip Foto di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta”*** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi dan penyelesaian studi tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag, selaku Dekan fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta semua staf-stafnya
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Bapak Drs. Budiyo, SIP selaku Pembimbing Akademik, sekaligus dosen pembimbing yang dengan kesungguhan dan keikhlasannya membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku penguji I, atas segala masukan dan kritik yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA selaku penguji II, atas masukan dan kritik yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini.
6. Dra. Amin Sukrilah selaku Ketua Kelompok Kerja Pengkajian dan Pemeliharaan, Ibu Dra. Sri Sunarni selaku Koordinator Pengkajian dan Pemeliharaan, Bpk. Nasib DR, S.Pd selaku Staf pengkajian dan pemeliharaan, Bpk. Karmadi selaku Teknisi pemeliharaan dan Bpk. Darsono, S.Pd selaku Koor. Dokumentasi dan Perpustakaan selaku informan dalam penelitian, yang selalu meluangkan waktunya.
7. Kedua orang tua atas doanya, perhatiannya, kasih sayangnya, dukungan moral maupun materiil.
8. Pakcik dan Makcik atas doanya, perhatiannya, kasih sayangnya, dukungan moral maupun materiil. Tak ada sesuatu di dunia ini yang dapat membalas semua yang telah diberikan kepadaku, anakmu
9. Uni Leni tersayang atas do'anya, perhatian, semangat dan inspirasi yang telah diberikan untukku, adikmu
10. Bu Eka atas doanya, nasehatnya, semangat, inspirasi, dukungan moral maupun materiilnya yang telah diberikan untukku. Tak ada sesuatu di dunia ini yang dapat membalas semua yang telah diberikan kepadaku.
11. Sahabatku Nova, atas dukungan, waktu, dan semua yang telah diberikan untukku selama ini.
12. Mas Noven atas perhatian dan dukungan selama ini.

13. Teman-teman IPI angkatan 2006 Nova, Aria, Ima, Nur Arofah, Yani Luhur, Wildan, Vita, Suci, Marwiyah, Dina, Alam, Amat, Aal, Ade, Ikhsan, Samsul, Widar, Bram, Andi, Nur, Anugrah, Ilzam, Lasmi, Yuni, Mbak Dita, Elsa, Kustiani, dan temen-temen lain yang tidak bisa penulis sebut satu per satu. Terimakasih telah memberiku banyak kenangan dan pelajaran tentang arti sebuah persahabatan. Semoga persaudaraan kita akan abadi.
14. Ibu Ati, Angku Yuang, Agku Jang, atas do'anya dan nasehatnya.
15. Putri, Anggi, Fajar, Uni Kode, si Cu, Uni Siska, Amel, Sisil, Fani, Uda Tedi, Uda Rizal, Uda Pendi, Uda Soni, Uda An, dan semua saudara dan keluarga besarku di Padang.
16. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.

Akhirnya semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan imbalan yang jauh lebih baik dari Allah Azza Wajalla. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan, serta kemajuan bangsa dan negara kita tercinta. Amin, Amin Ya Robbal 'alamin....

Yogyakarta, November 2010

Penulis,

Devi Apriani
NIM. 06140065

KEGIATAN PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

Devi Apriani
06140065

INTISARI

Preservasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan koleksi agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana cara pencegahan kerusakan foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Kelompok Kerja Pengkajian dan Pemeliharaan, Koordinator dan staff pemeliharaan koleksi. Kegiatan preservasi foto Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta disimpulkan sudah cukup baik, ini terbukti pihak preservasi selalu melakukan pencegahan sebelum terjadinya kerusakan pada arsip foto yang mereka miliki, yaitu dengan melaksanakan preservasi preventif secara rutin, sehingga koleksi foto terhindar dari kerusakan.

Kata kunci: *preservasi, foto,*

ACTIVITY PHOTOS ARCHIVES PRESERVATION AT MUSEUM VREDEBURG YOGYAKARTA

Devi Apriani
06140065

ABSTRACT

Preservation is an activity undertaken to preserve the collection for use in long term research is aimed to find out how to prevent damage to the photo at the Museum of Fort Vredeburg. This research is a qualitative research, data collection using observation, interviews, and documentation. Informants in this study consisted of the Chairman of the Working Group on the Assessment and Maintenance, Maintenance Coordinator and the Staff Assessment and the assessment and maintenance. Castle Museum photo preservation activities Vredeburg concluded they are good enough, this proved the preservation always take reasonable precautions before the occurrence of damage to the photo archive at their disposal, namely by carrying out routine preventive preservation, so the collection of photographs avoid damage.

Keywords: preservation, photos

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup.....	7
1.6 Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Arsip dan Kearsipan	11
2.2.1.1 Pengertian Arsip.....	11
2.2.1.2 Pengertian Kearsipan.....	13
2.2.1.3 Pengertian Arsip Foto.....	14
2.2.2 Preservasi.....	15
2.2.2.1 Pengertian Preservasi	15
2.2.2.2 Definisi Operasional Preservasi	20
2.2.2.3 Faktor Penyebab Kerusakan Arsip	23
2.2.2.4 Tujuan Preservasi	26
2.2.2.5 Fungsi Preservasi.....	27
2.2.2.6 Preservasi Arsip.....	29
2.2.3 Preservasi Arsip Foto	32
2.2.3.1 Penanganan Arsip foto	33
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3 Subyek Penelitian.....	37
3.4 Obyek Penelitian	37
3.5 Variabel Penelitian	37

3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7 Instrumen Penelitian.....	40
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	47
4.1.1 Sejarah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	48
4.1.2 Visi dan Misi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	50
4.1.3 Tugas Pokok Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	51
4.1.4 Koleksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	51
4.1.4.1 Koleksi Bangunan.....	52
4.1.4.2 Koleksi Realia.....	52
4.1.4.3 Koleksi Replika	53
4.1.4.4 Koleksi Foto	53
4.1.4.5 Adegan Peristiwa	53
4.1.5 Struktur Organisasi danTata Kerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	54
4.2 Preservasi Arsip Foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	55
4.3 Kegiatan Preservasi Arsip Foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	59
4.3.1 Pemeliharaan Koleksi Foto dengan Tindakan Preventif.....	60
4.3.2. Pemeliharaan Koleksi Foto dengan Tindakan Kuratif	69

BAB V PENUTUP	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	40
Gambar 2. Denah Bangunan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	45
Gambar 3. Gambar Penyimpanan Foto pada Album	56
Gambar 4. Kegiatan Pembersihan Debu	59
Gambar 5. Pengontrolan Kelembaban Ruang.....	60
Gambar 6. <i>Dehumidifier</i> (alat untuk menstabilkan kelembaban).....	61
Gambar 7. Gambar silica gel	62
Gambar 8. Kegiatan fumigasi	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Curriculum Vitae	71
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian	72
Lampiran 3.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73
Lampiran 4.	Pedoman Wawancara	74
Lampiran 5.	Transkrip Hasil Wawancara	75
Lampiran 6.	Catatan Lapangan Pelaksanaan Penelitian	76
Lampiran 7.	Tahap-Tahap Penelitian.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan oksigen yang membuat media massa hidup dan berkembang, tanpa informasi media tidak mungkin ada. Salah satu sumber informasi penting bagi media adalah arsip. Dalam konteks lebih luas, arsip merupakan memori kolektif dan jatidiri bangsa. Dari arsip, suatu bangsa dapat dilihat bagaimana sosok perjalanan bangsa tersebut. Sebagai rekaman informasi, arsip merupakan kumpulan ingatan, data dan dokumen yang berguna untuk merefleksi dan mengidentifikasi peristiwa atau persoalan, agar informasi media menjadi relevan. (Puji,2009:5)

Melalui informasi yang lengkap dan akurat, dengan menggunakan dokumentasi arsip, media bukan hanya memberikan informasi, melainkan juga menyampaikan wacana (*discourses*) dan wawasan (*insight*) kepada audiennya. Dengan memanfaatkan kearsipan, media bukan hanya meningkatkan kualitas informasinya, namun juga memajukan pemahaman publik dan mengasah proses pematangan berpikir masyarakat. Namun, bidang kearsipan belum didayagunakan oleh komunitas media dengan optimal.

Fungsi kearsipan yang sangat penting masih sering diabaikan dan hanya dimanfaatkan jika media menayangkan atau mewartakan peristiwa sejarah. Padahal dokumentasi yang disimpan dalam arsip juga sangat relevan untuk melengkapi berita dan informasi aktual (Puji, 2009:5)

Arsip perlu dirawat dan dilestarikan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkandung didalamnya dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang. Sedangkan, tugas pemeliharaan, perawatan dan pelestarian koleksi bukanlah tugas yang mudah. Sejak zaman dahulu, perpustakaan telah berusaha untuk mencegah dan mengatasi kerusakan koleksi yang disebabkan oleh faktor alam, serangga dan ulah manusia (Rahayuningsih, 2007:3).

Menurut Abubakar (1985:76-77), dalam pemeliharaan arsip terkandung dua pengertian, yang pertama pemeliharaan, perawatan dan penjagaan (pengamanan) terhadap arsip dan yang kedua yaitu : pemeliharaan, perawatan dan penjagaan (pengamanan) terhadap lingkungan, ruang kerja, peralatan, temperatur dan kelembaban.

Kenyataannya memang kita jarang memperhatikan pemeliharaan arsip dan pengamanan arsip ini, dan dalam pelaksanaannya kita banyak menjumpai, terutama sekali arsip ditumpuk-tumpuk di gudang-gudang bersamaan dengan kursi-kursi bekas, ban bekas dan sebagainya. Sedangkan pengamanannya pun jarang pula diperhatikan. Akibatnya banyak arsip yang dicuri dan dijual belikan untuk kertas bungkus.

Akibat dari hal itu tentunya kelestarian informasi yang terkandung dalam arsip tersebut tidak akan dapat terjamin, akan lenyap pula, sehingga kehilangan jejak untuk melanjutkan pekerjaan selanjutnya. Maka berdasarkan kejadian tersebut, pemeliharaan, perawatan dan pengamanan arsip mutlak dilaksanakan untuk menjamin kelestarian informasi yang terkandung dalam arsip tersebut.

Undang-Undang Nomor 7/1971, pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan kearsipan ialah untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan tersebut bagi kegiatan Pemerintah.

Dewasa ini wujud arsip sudah beraneka ragam. Misalnya arsip film, rekaman (pita tape), peta, foto-foto, gambar-gambar, sehingga pemeliharaan dan pengamanannya pun tidak sama dengan pemeliharaan arsip yang berbentuk kertas. Suhu tempat penyimpanan kertas, film dan foto akan berbeda sekali, maka itu pula ruang penyimpanan film, foto-foto, gambar-gambar tidak dapat disatukan dengan ruang penyimpanan arsip yang berbentuk kertas.

Sebuah foto mempunyai nilai dokumentasi yang tinggi karena mampu merekam sesuatu yang tidak mungkin kembali, apakah itu tentang cerita pribadi, keluarga, keindahan alam, atau peristiwa seni budaya. Melalui foto juga, orang bisa terpicat pada suatu objek berita, produk olahraga, makanan, minuman, sampai hasil industri.

Foto merupakan sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen penting. Dengan foto, semakin banyak pengalaman yang bisa diingat. Kenangan demi kenangan akan terpatir dalam hati dan jiwa. Melalui sebuah foto, keindahan kenangan tidak akan lekang oleh zaman dan tidak pernah terhapus dari ingatan.

Preservasi dalam kearsipan merupakan suatu totalitas kegiatan yang diperlukan untuk menjamin bahan dalam keadaan permanen sehingga isi informasi dapat diakses. Pada dasarnya preservasi mencakup semua kegiatan yang

berkaitan dengan pemeriksaan, perlindungan, perbaikan, pengcopyan, pengawasan, sistem management koleksi/ pengolahan, lingkungan penyimpanan dan metodenya.

Preservasi bahan pustaka menurut Dureau dan Clements (1990,2) berarti melestarikan kandungan informasi ilmiah yang dikandung dalam bahan terekam dan megalih ke media lain atau dapat pula dilakukan dengan cara melestarikan bentuk fisik asli bahan pustaka dan arsip, sehingga bahan-bahan tersebut dapat digunakan dalam bentuk yang seutuhnya dan selama mungkin. Foto merupakan sebuah arsip dalam bentuk gambar dan arsip adalah salah satu dari bahan pustaka.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : KM 48/OT.001/MKP/2003 tanggal 5 Desember 2003 Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi yaitu sebagai museum khusus merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di lingkungan Kementerian dan Kebudayaan Deputi Bidang Sejarah dan Purbakala yang bertugas melaksanakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, penyajian, penerbitan hasil penelitian dan memberikan bimbingan edukatif kultural mengenai benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta.

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang menyimpan koleksi benda-benda bersejarah, baik berupa foto, miniatur, replika, lukisan, realia mapun adegan peristiwa sejarah bangsa Indonesia baik

dalam merintis dan mengisi kemerdekaan. Selain itu terdapat pula empat ruang diorama sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Salah satu koleksi yang cukup banyak di Museum Benteng Vredeburg ini yaitu koleksi foto. Di sini terdapat banyak sekali koleksi foto-foto bersejarah, dari data yang diperoleh melalui observasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta telah terdata hingga tahun 2007 foto yang tersimpan sebanyak 2.555 koleksi. Perawatan dan pemeliharannya pun tidaklah mudah dan membutuhkan biaya yang cukup besar, agar foto-foto tersebut tetap terjaga.

Dari tinjauan awal terhadap beberapa literatur yang ditemukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, misalnya masalah kondisi koleksi foto, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Amin Sukrilah selaku ketua Pengkajian dan Pemeliharaan menyatakan bahwa *“Apabila foto sudah rusak parah ya sudah foto tidak dapat diapa-apakan lagi”* padahal koleksi foto yang dimiliki Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mempunyai nilai-nilai sejarah yang mutlak dilestarikan guna menjamin kandungan informasi yang terkandung di dalamnya. Permasalahan yang kedua yaitu belum adanya dokumentasi khusus tentang kebijakan tertulis mengenai pelaksanaan kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang preservasi di Museum Benteng Vredeburg.

1.2 Rumusan Masalah

Dari definisi permasalahan tentang preservasi tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menemukan dan merumuskan masalah dalam penelitian adalah *“Bagaimana kegiatan preservasi arsip foto di Museum Vredeborg Yogyakarta”*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk menambah pengetahuan preservasi arsip khususnya arsip dalam bentuk foto.
- b. Diharapkan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut termasuk mengembangkan konsep dan teori terhadap masalah ini.
- c. Diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai preservasi arsip foto.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan mampu menjadi evaluasi dan masukan bagi tempat yang diteliti agar lebih memperhatikan preservasi arsip foto.
- b. Diharapkan kegiatan ini dapat mengingatkan kembali akan pentingnya preservasi arsip foto.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, peneliti membatasi pada kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg yang terletak di Yogyakarta

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman isi skripsi yang telah dibuat dan memperjelas kerangka skripsi yang telah dibuat. Dalam hal ini peneliti telah melakukan perumusan atas apa yang dijelaskan di dalam skripsi. Adapun konsep yang bisa ditawarkan adalah

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi kajian pustaka dari peneliti lain yang berisi uraian tentang permasalahan yang sama dengan peneliti lakukan, selanjutnya landasan teori, yaitu poin permasalahan yang menjadi patokan dalam pembahasan penelitian.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV. Gambaran umum dan pembahasan. Bab ini terdiri dari gambaran umum tempat penelitian dan kebijakan preservasi

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang diuraikan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan, data yang diperoleh selama penelitian mengenai kegiatan pelestarian arsip foto yang terdapat di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dan dari analisis dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan preservasi arsip foto di Museum Vredeburg Yogyakarta meliputi dua tindakan, yaitu tindakan preventif dan kuratif. Tindakan preventif meliputi pengecekan terhadap intensitas cahaya, suhu, kelembaban, debu dan pencegahan terhadap api. Sedangkan tindakan kuratif meliputi kegiatan fumigasi dan reproduksi foto.
2. Kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan baik ini terbukti kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar operasional preservasi meskipun belum ada dokumentasi khusus tentang kebijakan tertulis mengenai pelaksanaan kegiatan preservasi arsip foto dari Kepala Museum.
3. Kerusakan karena bencana alam mungkin tidak dapat dicegah dan tidak dapat diketahui kapan akan terjadi namun bencana dapat diminimalisir. sampai dengan saat ini belum ada tahap pencegahan kerusakan koleksi akibat bencana alam dan belum ada tindakan kewaspadaan terhadap bencana alam yang bisa saja terjadi kapan pun bahwa

5.2. Saran

Adapun saran dari penulis untuk kemajuan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah sebagai berikut:

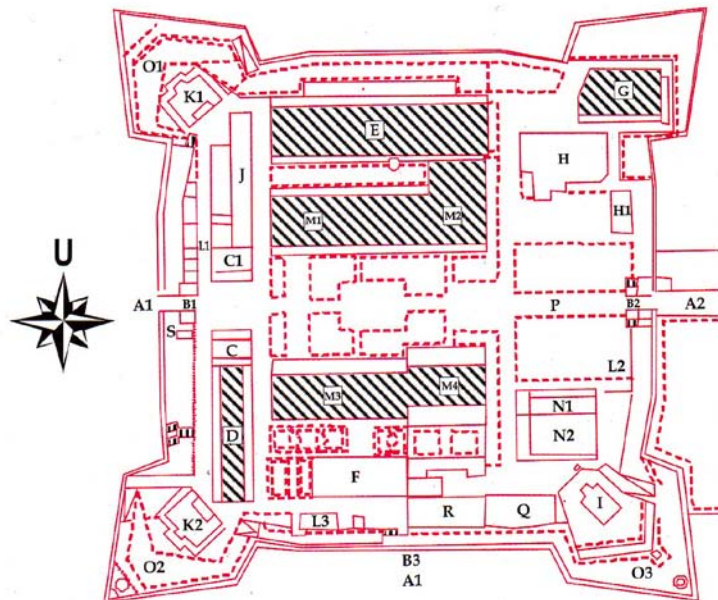
1. Hendaknya ada dokumentasi khusus tentang kebijakan tertulis mengenai pelaksanaan kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, kebijakan preservasi sebaiknya dibuat secara tertulis agar menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan preservasi koleksi foto ke depannya.
2. Sebaiknya ada sebuah antisipasi atau kesiagaan bagi pengelola Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta terhadap faktor bencana alam yang mungkin saja bisa terjadi kapan pun.

DAFTAR PUSTAKA

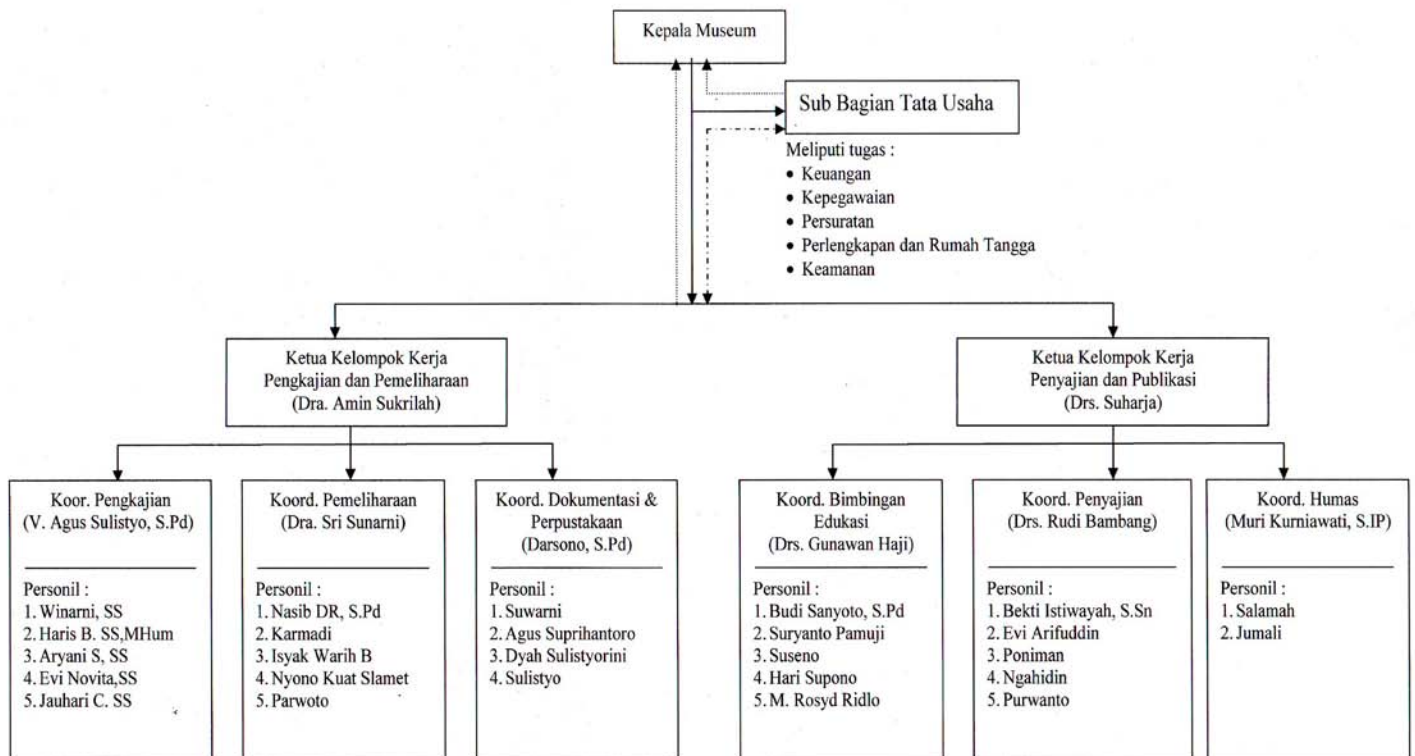
- Abu Bakar, Hadi. 1985. *Pola Kearsipan Modern*. Jakarta : Djambatan.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian: Pendekatan dan praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.W. Widjaya. 1986. *Administrasi Perkantoran: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali.
- Dureau, J.M and Clements D.W.G 1990. *Dasar-dasar Pelestarian Pengawetan Bahan Pustaka*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Fakhurrohman. 2007 "Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sono Budoyo Yogyakarta" .(Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaa dan Informasi , Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Feather, John. 1991. "*Preservation and the Management of Library Collection*". London : The Library Assosiation Publishing
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : UII Press.
- McGovern, Thomas. 2003. *Belajar Sendiri dalam 24 Jam Forografi Hitam Putih*. Yogyakarta : Andi.
- Moekijat. 1989. *Administrasi Kantor*. Bandung: Alumni.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, M. Ali. 2006 "Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka" (*Studi kasus pada Perpustakaan Hatta Yogyakarta*)". Jurusan Ilmu Perpustakaa dan Informasi , Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyono, Sularso dkk. 1985. *Dasar-dasar Kearsipan*. Yogyakarta: Liberty.
- Museum Benteng Vredeborg dalam www.berhatinyaman.com diunduh tanggal 1 Mei pukul 22.00 WIB.

- Puji Asmara Hermanda, Anten. 2009. "Kegiatan Preservasi Foto di Arsip Nasional Republik Indonesia" (Skripsi). Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Padjajaran, Bandung
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Razak, Muhammadin. 1992. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Rusidi. 2009. *Pengelolaan Arsip Foto*. Dalam www.arsipjogjaprov.info diunduh tanggal 20 Mei 2010 pukul 21.30 WIB.
- Sugiarto, Agus dan Teguh Warsono. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2003. *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 173 tahun 2001 tentang Penanganan Arsip Foto di Lingkungan Pemerintahan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Susanto, Budi. Majalah FOTO Media. *Serial Fotografi Populer*. No.2 – Tahun 1. Jakarta : PT. Gramedia
- The Liang Gie. 1992. *Cara Bekerja Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tri Lestari, Endang Wiryatmi. 1993. *Arsip Dinamis dalam Informasi*. Jakarta: Biro Tata Media Cipta.
- Wiriadihardja, Moefitje. 1987. *Beberapa Masalah Kearsipan di Indonesia*. Jakarta : Balau Pustaka.
- Wursanto. 1991. *Kearsipan 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1994. *Kearsipan*. Yogyakarta: Kanisius.

Gambar 1
Denah Bangunan Museum Benteng Vredeburg



Gambar 2.
Struktur Organisasi dan Tata Kerja Museum Benteng Vredeburg
Yogyakarta



Keterangan :

- Garis Komando
- Garis Konsultasi
- Garis Koordinasi

Tabel 1.

Koleksi Bangunan yang terdapat di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

KODE	FUNGSI SEKARANG	FUNGSI DULU
A1	Jembatan dan kolam utama barat	Jalan masuk dari arah barat dan parit pertahanan sisi barat
A2	Jembatan dan kolam timur	Jalan masuk dari arah timur dan parit pertahanan sisi timur
A3	Kolam selatan	Parit pertahanan sisi selatan
B1	Gerbang sebelah barat	Bangunan gerbang utama sebelah barat
B2	Gerbang sebelah timur	Bangunan gerbang timur
B3	Gerbang sebelah selatan	Bangunan gerbang selatan
C1	Ruang tamu VIP	Bangunan sel tahanan khusus
C2	Ruang bimbingan	Bangunan kantor administrasi
D	Ruang pameran tetap (realia) dan pengenalan	Bangunan barak prajurit barat
E	Ruang pameran temporer dan tetap minirama III	Bangunan barak prajurit utara
F	Ruang audio visual (bagian atas) ruang Pokja Tennis MBVY (bagian bawah)	Bangunan fasilitas umum (hospital)
G	Ruang Auditorium dan pameran tetap minirama III	Bangunan pertemuan/militer societet hall
H	Guest House	Pavilion
I	Storage koleksi	Gudang mesiu
J	Perpustakaan	Gudang perlengkapan non militer/ logistik
K1	Storage koleksi	Dapur sebelah utara
K2	Storage koleksi	Dapur sebelah selatan
L1	Ruang PPPK, gudang, mushola, art shop	Bangunan untuk tahanan/ sel
L2	Ruang gudang	Kamar mandi sebelah timur
L3	Ruang gudang	Kamar mandi sebelah selatan
M1	Ruang pameran tetap minirama II	Bangunan perumahan perwira sebelah utara I
M2	Ruang pameran tetap minirama II	Bangunan perumahan perwira sebelah utara II
M3	Ruang pameran tetap minirama I	Bangunan perumahan perwira sebelah selatan I
M4	Ruang kantor kepala museum dan tata usaha	Bangunan perumahan perwira sebelah selatan II
M5	Kamar mandi	Bangunan kamar mandi, dapur, WC, bagi penghuni M4 & kamar mandi umum (selatan)
N1	Ruang perawatan, fumigasi	Gudang senjata ringan dan barak prajurit
N2	Laboratorium konservasi	Gudang senjata berat (meriam)
O1	Anjungan barat laut	Anjungan pertahanan sebelah barat laut
O2	Anjungan barat daya	Anjungan pertahanan sebelah barat daya
O3	Anjungan tenggara	Anjungan pertahanan sebelah tenggara
P	Tanah lapang (open space dekat gerbang timur)	Bangunan utama utama (VIP guest house)
Q	Bengkel preparasi	Bangunan garasi
R	Tempat parkir karyawan	Bangunan istal (kandang kuda),dapur, dll.
S	Sumur	Bangunan kamar mandi dan tempat sepeda

Tabel 2.
Daftar koleksi Foto Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
tahun pengadaan 1991 – 2007

No	Tahun pengadaan	Peta/ miniatur	Patung/ relief	Lukisan	Foto	Duratan	Film	Replika	Realita	Jumlah
1	1991-1992							10	20	30
2	1992-1993				225				7	232
3	1993-1994	2				3	1	4	101	111
4	1994-1995	2	6	5	53			15	76	157
5	1995-1996	1			54			1	1	57
6	1996-1997	2			74	2		87	32	197
7	1997-1998	1	15	2	57			23	24	122
8	1998-1999	1		7	206			27	51	292
9	1999-2000		2	1	110	11	1	25	486	636
10	Kol MPJ	5	55	17	1438			9	2749	4273
11	2000		2		78		1			81
12	2001	1	1		30	8				40
13	2002		2		98			1	48	149
14	2003		2		83	7			34	126
15	2004				49			7	203	259
16	2005						2		124	126
17	2006									
18	2007							2	7	9
	Jumlah	15	85	32	2555	31	5	211	3963	6897

Sumber : Catatan laporan koleksi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana struktur organisasi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
2. Bagaimana profil atau gambaran umum Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dalam preservasi arsip foto?
4. Apakah kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sudah rutin dilaksanakan? Apabila sudah apakah ada jadwal kegiatan tersebut?
5. Alat-alat apa sajakah yang digunakan dalam kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
6. Berapakah jumlah koleksi foto yang dimiliki Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
7. Jenis koleksi foto apa sajakah yang dimiliki Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
8. Berapakah jumlah petugas preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
9. Bagaimanakah kondisi ruang penyimpanan koleksi foto yang terdapat di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta? Apakah sudah cukup baik atau belum?
10. Bagaimanakah kondisi koleksi foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?

11. Apakah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menggunakan suatu kebijakan dalam pemeliharaan arsip foto? Jika ada, apakah kebijakan tersebut sudah diterapkan dengan baik?
12. Adakah buku pedoman khusus yang digunakan dalam kegiatan preservasi arsip foto di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
13. Adakah kendala yang dihadapi oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan preservasi arsip foto?
14. Dari manakah asal koleksi foto yang dimiliki oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
15. Apakah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan preservasi arsip foto?

HASIL WAWANCARA

Tanggal : 17 Juni 2010

Waktu : 09.00 WIB

Narasumber : Dra. Amin Sukrilah

Jabatan : Ketua Kelompok Kerja Pengkajian dan Pemeliharaan

Pertanyaan : Apakah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki kebijakan dalam preservasi arsip foto?

Jawaban : kebijakan yang digunakan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dalam melaksanakan preservasi foto yaitu : kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Museum. Kebijakan itu tidak menyimpang dari kerangka acuan kerja dari Museum Benteng Vredeburg.

Pertanyaan : koleksi apa saja yang dimiliki Museum Benteng Vredeburg?

Jawaban : museum memiliki 10 jenis koleksi diantaranya koleksi bangunan, foto, miniatur, replika, lukisa, koleksi adegan peristiwa dan benda hasil visualisasi lainnya.

Pertanyaan : kalau koleksi foto sendiri berjumlah berapa bu?

Jawaban : Museum Benteng Vredeburg adalah museum khusus, yaitu museum perjuangan dimana museum ini banyak sekali menyimpan foto-foto sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia hingga saat ini berjumlah $\pm$ 2.555 koleksi.

Pertanyaan : koleksi foto yang terdapat di Benteng Vredeburg Yogyakarta didapat dari mana?

Jawaban : foto-foto tersebut diperoleh dari hibah dan pengadaan.

Pertanyaan : hibah dari mana saja bu?

Jawaban : pertama dari direktorat Museum, yang kedua hibah dari PSPB (Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa) pada tahun 80-an

menghibahkan koleksi foto kira-kira lebih dari 80 koleksi, yang ketiga hibah dari Arsip Nasional yang ketiga hibah dari Belanda.

Pertanyaan : kalau dari pengadaan?

Jawaban : Museum mencari foto-foto tentang sejarah perjuangan bangsa yang belum dimiliki oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta yaitu salah satunya dengan mereproduksi koleksi yang dimiliki oleh Arsip Nasional.

Pertanyaan : kendala apa saja yang dihadapi dalam pengadaan koleksi foto?

Jawaban : kendalanya yaitu banyak sekali foto-foto perjuangan yang belum ada keterangannya, sehingga pihak Museum merasa kesulitan dalam mencari informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut.

Pertanyaan : ada berapa orang yang bertugas menangani koleksi tersebut?

Jawaban : kami memiliki enam orang petugas preservasi koleksi foto.

Pertanyaan : apakah cukup hanya dengan jumlah segitu?

Jawaban : dibidang cukup ya cukup dibidang kurang ya tidak juga.

Pertanyaan : bagaimana dengan SDM disini?

Jawaban : Direktorat sering mengadakan training/ pelatihan/ studi banding dan penataran. Baik ke daerah-daerah lain maupun praktek langsung di lapangan.

Pertanyaan : program apa saja yang sudah dilaksanakan oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta?

Jawaban : setiap bulan dilakukan observasi mengenai kondisi koleksi, baik itu koleksi foto maupun koleksi benda.

Pertanyaan : apakah ada tempat khusus untuk menyimpan foto-foto tersebut?

Jawaban : ada, tempat penyimpanan koleksi tersebut disebut dengan vitrin, vitrin berbentuk almari yang disetiap almari tersebut diberi sekat-sekat atau rongga agar foto tidak berhimpitan.

Pertanyaan : apakah museum melakukan kerjasama dengan pihak lain?

Jawaban : ada, diantaranya kerjasama dengan Baramus (Badan Musyawarah Museum) dan Organisasi Museum-museum yang ada di Jogja.

Pertanyaan : apakah museum memiliki program?

Jawaban : program yang dilakukan pada tahun 2010 diantaranya pendataan koleksi sejumlah 200 koleksi, pengadaan ceramah Sarasehan yang berjudul “Yogyakarta Kota Perjuangan”, seminar sehari dengan tema “Pendidikan dan Pembangunan Generasi Muda”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Amin Sukrilah

Jabatan : Ketua Kelompok Kerja Pengkajian dan Pemeliharaan

Menyetujui telah menjadi informan penelitian bagi Devi Apriani, untuk keperluan penelitian skripsi yang berjudul “PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA”, dan menyetujui hasil wawancara diatas dengan benar.

Yogyakarta, 1 November 2010

Menyetujui,

Dra. Amin Sukrilah

HASIL WAWANCARA

Tanggal : 22 Juni 2010

Waktu : 09.00 WIB

Narasumber : Nasib, DR. SPd

Jabatan : Staff pengkajian dan pemeliharaan

Pertanyaan : bagaimana kegiatan preservasi koleksi foto di sini?

Jawaban : kegiatan yang dilakukan di sini terdapat dua kegiatan yaitu pemeliharaan koleksi dengan preventif dan kuratif.

Pertanyaan : apa perbedaan antara preventif dengan kuratif?

Jawaban : preservasi secara preventif yaitu kegiatan pelestarian koleksi foto secara munal, kegiatan ini yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin, karena pada hari itu Museum libur sehingga tidak akan mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang.

Pertanyaan : kegiatan itu meliputi apa saja ya Pak?

Jawaban : setiap hari senin kami dengan jumlah presonil 6 orang membersihkan storage (ruang penyimpanan koleksi foto), dimulai dengan membersihkan debu-debu yang menempel dengan menggunakan alat vacum cleaner.

Pertanyaan : bagaimana dengan kondisi ruangan penyimpanannya pak?

Jawaban : kami memasang AC agar ruangan tetap terjaga suhunya. Untuk mengurangi kelembaban pada ruangan dipasang alat dehumidifyer dan setiap almari tempat penyimpanan koleksi foto di letakkan silica gel.

Pertanyaan : silica gel itu apa ya pak?

Jawaban : silica gel itu berbentuk butiran fungsinya untuk mengurangi kelembaban pada almari tempat penyimpanan foto. Silica gel mempunyai masa aktif biasanya setiap 2 minggu sekali diganti.

Namun silica gel yang sudah tidak aktif masih bisa digunakan dengan di masak/ dioven.

Pertanyaan : bagaimana dengan suhu dan kelembabannya pak?

Jawaban : suhu normal ruang penyimpanan koleksi foto yaitu 22⁰-25⁰C dengan kelembaban 45-55 RH. Agar suhu tetap terjaga AC selalu dalam keadaan menyala, sedangkan untuk mengukur kelembaban menggunakan alat dehumidifyer.

Pertanyaan : alat-alat apa saja yang digunakan dalam kegiatan preservasi pak?

Jawaban : alat yang digunakan diantaranya *luxmeter* untuk mengukur intensitas cahaya, *thermometer* untuk mengukur suhu dalam ruang penyimpanan koleksi, *thermihigrometer* alat ukur suhu dan kelembaban dan *dhehumidifyer* untuk mengurangi kelembaban dalam ruangan.

Pertanyaan : untuk ruang penyimpanan koleksi foto itu sendiri ada berapa ruangan pak?

Jawaban : tempat penyimpanan koleksi foto terdapat 4 kamar, ruang utama berukuran 164 m² setiap kamar berukuran 2 x 2,5 m²

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasib, DR, S.Pd

Jabatan : Staff Pemeliharaan dan Pengkajian

Menyetujui telah menjadi informan penelitian bagi Devi Apriani, untuk keperluan penelitian skripsi yang berjudul “PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA”, dan menyetujui hasil wawancara diatas dengan benar.

Yogyakarta, 1 November 2010

Menyetujui,

Nasib, DR, S.Pd

HASIL WAWANCARA

Tanggal : 13 Oktober 2010

Waktu : 11.00 WIB

Narasumber : Dra. Sri Sunarni

Jabatan : Koor. Pemeliharaan Koleksi

Pertanyaan : bagaimanakah cara mengantisipasi terjadinya kerusakan pada foto?

Jawaban : setiap 1 minggu sekali kami selalu melihat kondisi koleksi foto. Kami selalu mengecek suhu dan kelembaban ruang tempat penyimpanan foto.

Pertanyaan : bagaimana suhu dan kelembabannya?

Jawaban : suhu normal ruang penyimpanan koleksi yaitu berkisar 22-25°C dan kelembaban yang normal 45-55 RH

Pertanyaan : apa yang dilakukan petugas preservasi agar koleksi tetap dalam keadaan normal?

Jawaban : alat yang kami gunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban yaitu thermohygrometer. Agar suhu tetap stabil kami selalu menyalakan AC dan untuk menjaga agar kelembaban tetap stabil dulu kami menggunakan kapur barus tetapi sekarang menggunakan silica gel.

Pertanyaan : bagaimana pencegahan terhadap kebakaran?

Jawaban : untuk mecegah terjadinya kebakaran di setiap ruang kami menyediakan hydran dan di setiap ruang juga sudah disediakan alarm, jadi apabila sewaktu-waktu tercium adanya api sirine akan langsung menyala, jadi pencegahan terhadap kebakaran akan lebih mudah untuk dideteksi.

Pertanyaan : bagaimana penanganan terhadap koleksi foto yang sudah rusak?

Jawaban : dari penataran yang pernah kami lakukan kami mendapatkan pengetahuan, jika foto yang sudah dipigura sudah telanjur menempel ke kaca pigura, foto bisa dilepas dengan air

Pertanyaan : apakah museum sering melakukan kegiatan fumigasi?

Jawaban : khusus untuk fumigasi foto jarang dilakukan karena petugas selalu melakukan pencegahan kerusakan secara dini.

Pertanyaan : kira-kira berapa bulan atau berapa tahun sekali bu?

Jawaban : rata-rata hanya melakukan satu tahun sekali.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Sunarni

Jabatan : Koor. Pemeliharaan

Menyetujui telah menjadi informan penelitian bagi Devi Apriani, untuk keperluan penelitian skripsi yang berjudul “PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA”, dan menyetujui hasil wawancara diatas dengan benar.

Yogyakarta, 1 November 2010

Menyetujui,

Dra. Sri Sunarni

HASIL WAWANCARA

Tanggal : 22 Juni 2010

Waktu : 10.00 WIB

Narasumber : Bpk. Karmadi

Jabatan : Petugas Preservasi

Pertanyaan : apakah kegiatan preservasi disini sudah dilaksanakan dengan baik pak?

Jawaban : menurut saya sudah cukup baik, kami selalu memperhatikan kondisi koleksi foto, yaitu dengan selalu membersihkan ruang penyimpanan koleksi foto 1 minggu sekali.

Pertanyaan : apabila ada koleksi yang rusak apa yang harus dilakukan pak?

Jawaban : apabila ada kerusakan yang tidak normal kami langsung melakukan fumigasi terhadap koleksi yang rusak. Yaitu dengan memasukkan koleksi tersebut ke ruang fumigasi. Langkah-langkah fumigasi yaitu dengan mencampurkan obat yang berupa cairan CCl_4 (*Carbon Tetra Chlorida*) dan CS_2 (*Karbon Disulfida*) dengan perbandingan 1:1 ke dalam ember atau baskom untuk ruangan yang berukuran 8^3 . Ruang fumigasi ditutup selama 14 hari, setelah 14 hari ruang fumigasi di buka selama 1 hari agar gas dalam ruangan keluar kemudian nyalakan blower.

Pertanyaan : lalu setelah melakukan fumigasi foto tersebut diapakan pak?

Jawaban : setelah foto difumigasi foto tersebut dibersihkan kembali dengan kuas. Setelah semuanya bersih foto disimpan kembali di ruang penyimpanan koleksi.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bpk. Karmadi

Jabatan : Petugas Preservasi

Menyetujui telah menjadi informan penelitian bagi Devi Apriani, untuk keperluan penelitian skripsi yang berjudul “PRESERVASI ARSIP FOTO DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA”, dan menyetujui hasil wawancara diatas dengan benar.

Yogyakarta, 1 November 2010

Menyetujui,

Karmadi

TAHAP-TAHAP PENELITIAN

No.	Tahap Penelitian	Perihal	Tempat/Sumber
1.	Observasi/pengamatan	• Pengurusan izin dan informan • Pengamatan langsung kondisi penyimpanan koleksi foto	• Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
2.	Wawancara	• Keadaan ruang penyimpanan koleksi foto • Kegiatan pemeliharaan koleksi dan arsip foto • Konfirmasi hasil pengumpulan data	• Informan penelitian
3.	Dokumentasi	• Kegiatan preservasi foto	• Tempat Penyimpanan foto